

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang diperlukan untuk perhitungan tentang hubungan antara variabel yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik untuk pengujiannya.

#### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian.

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio keuangan dan return saham merupakan variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan.

a. Rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat yang menunjukkan hubungan atau korelasi dari suatu laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio berikut ini:

- 1) Rasio likuiditas, meliputi: *current ratio* dan *quick ratio*.

- 2) Rasio aktivitas, meliputi: *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*.
  - 3) Rasio solvabilitas, meliputi: *debt to total asset* dan *debt to equity ratio*
  - 4) Rasio profitabilitas, meliputi: *operating profit*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*.
- b. Return saham.

Return saham merupakan keuntungan atau hasil dari investasi saham. Penilaian return saham diukur dari abnormal return yang merupakan selisih return sesungguhnya (*realized return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*). Abnormal return dihitung dengan menggunakan model pasar disesuaikan (*market-adjusted model*).

### 3.3 Definisi Variabel Penelitian

- a. Alat analisis pada rasio keuangan.

- 1) Rasio likuiditas.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

- a) *Current ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) *Quick ratio.*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Rasio Aktivitas.

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya.

a) *Fixed asset turn over.*

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva tetap}}$$

b) *Total asset turn over.*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Rasio Leverage.

Rasio leverage mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana dari pihak luar atau kreditor.

a) *Debt to total asset ratio.*

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (Debt Rasio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) *Debt to equity ratio.*

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) Rasio Profitabilitas.

a) *Operating profit margin.*

$$\text{Operating Profit margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Pendapatan}}$$

b) *Net profit margin.*

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

c) *Return On Investment.*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$$

b. Alat analisis *return* saham.

*Return* saham dalam penelitian ini adalah *return* saham yang abnormal (*abnormal return*). *Abnormal return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya (*actual return*) dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*)

1) Mencari *return* pasar

*Return* pasar dihitung dengan menggunakan *Market Adjusted Model*. Dalam model ini *return* diukur dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Return* ini diperoleh dengan cara mencari selisih antara IHSG hari tertentu dikurangkan IHSG hari sebelumnya kemudian dibagi IHSG hari sebelumnya.

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{it-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{mt}$  = *return* pasar saham I pada hari ke t

$IHSG_t$  = harga saham I pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$  = harga saham I pada hari ke t-1

2) Mencari *actual return* saham dengan cara

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *actual return* saham I pada hari ke t

$P_{it}$  = harga saham I pada hari ke t

$P_{it-1}$  = harga saham I pada hari ke t-1

3) Mencari *abnormal return* saham dengan cara :

$$A_{Rit} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

$A_{Rit}$  = *abnormal return* saham i pada hari ke t

$R_{it}$  = *actual return* saham i pada hari ke t

$R_{mt}$  = *return* pasar saham i pada hari ke t-1

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data Kuantitatif menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu (Indriantoro dan

Supomo, 1999). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, neraca, laporan keuangan Laba Rugi dan harga saham perusahaan sampel.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung (melalui perantara). Sumber data Laporan Keuangan dan harga saham perusahaan sampel berasal dari Database Website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sumber data lainnya berasal dari sumber bacaan seperti buku-buku, jurnal, dan data dari internet.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **1. Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi dari internet melalui situs Indonesian Capital Market Directory Library (iCamel), Bursa Efek Indonesia, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

#### **2. Tabulasi Data**

Data dikumpulkan dan diseleksi apakah sudah mencakup keseluruhan objek penelitian dan ditabulasi untuk keperluan analisis sehingga diperoleh hasil yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.6 Teknik Analisis Data.**

#### **3.6.1 Teknik analisis data untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger .**

Untuk membandingkan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :



1. Menyusun data yang diperlukan :

- a. Mengumpulkan data perusahaan yang melakukan merger tahun 2010-2011
- b. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger yaitu dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah merger (2008-2013).
- c. Membagi data kinerja keuangan perusahaan

2. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Uji statistik *kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Menurut Gujarati (1997 : 150) pedoman dalam pengambilan keputusan apakah distribusi mengikuti distribusi normal adalah :

- a. Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya)  $< 0,05$ , maka distribusinya tidak normal.
- b. Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya)  $> 0,05$ , maka distribusinya normal.

3. Melakukan uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* karena pada penelitian ini hendak menguji apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger.

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0$  : tidak ada perubahan signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger .  $H_0 : \mu = 0$

$H_a$  : ada perubahan signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger .  $H_a : \mu \neq 0$

b. Menentukan *level of significant* (LOS) yaitu  $\alpha = 5\%$

c. Menghitung probabilitas dengan SPSS

d. Membandingkan antara probabilitas dan LOS yang ditetapkan

Jika nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan merger . Sebaliknya apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger .

### 3.6.2 Teknik analisis untuk menguji abnormal return

Untuk menguji abnormal return dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung *actual return* yaitu *return* yang benar-benar diterima investor selama periode estimasi dan periode pengamatan selama 21 hari yang meliputi : 10 hari sebelum,  $T_0$  (nol), 10 hari sesudah merger .
2. Menghitung *expected return* menggunakan market model.
3. Menghitung abnormal return yaitu selisih antara actual return dengan expected return selama periode pengamatan.



